

**PENGARUH PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN WHATSAPP GROUP,  
MOTIVASI BELAJAR, DAN KEMANDIRIAN BELAJAR TERHADAP PRESTASI  
BELAJAR AKUNTANSI KEUANGAN**

**THE INFLUENCE OF UTILIZATION OF WHATSAPP GROUP LEARNING MEDIA,  
LEARNING MOTIVATION, AND LEARNING INDEPENDENCE ON FINANCIAL  
ACCOUNTING LEARNING ACHIEVEMENT**

**Nurul Rusmavita**

*Prodi Pendidikan Akuntansi, Universitas Negeri Yogyakarta*  
[nurulrusmavita.2017@student.uny.ac.id](mailto:nurulrusmavita.2017@student.uny.ac.id)

**Rizqi Ilyasa Aghni, M.Pd.**

*Staf Pengajar Jurusan P. Akuntansi Universitas Negeri Yogyakarta*  
[rizqiilyasa@uny.ac.id](mailto:rizqiilyasa@uny.ac.id)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar secara sendiri-sendiri atau bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021. Penelitian ini adalah penelitian *ex-post facto* dengan populasi berjumlah 105 siswa. Metode pengumpulan data adalah kuesioner dan dokumentasi. Validitas instrument dilakukan dengan rumus *Product Moment*, sedangkan reliabilitas dengan rumus *Cronbach Alpha*. Uji prasyarat analisis data meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas. Teknik analisis data dengan menggunakan analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan: 1) Terdapat pengaruh positif tetapi tidak signifikan Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan koefisien korelasi  $r_{x1y}$  sebesar 0,171 dan nilai Sig.  $0,081 > 0,05$ . 2) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan koefisien korelasi  $r_{x2y}$  sebesar 0,378 dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . 3) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan koefisien korelasi  $r_{x3y}$  sebesar 0,373 dan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$ . 4) Terdapat pengaruh positif dan signifikan Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dengan koefisien determinasi  $R^2_{y(1,2,3)}$  sebesar 0,134 dan nilai Sig.  $0,001 < 0,05$ .

**Kata Kunci:** Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, Kemandirian Belajar

**Abstract:** This study aims to determine the influence of Utilization of *WhatsApp Group Learning Media*, Learning Motivation, and Learning Independence individually or simultaneously on Students Financial Accounting Learning Achievement Class of XI Accounting and Financial Institutional Department SMK Negeri 1 Depok Academic Year 2020/2021. This research is *ex-post facto* research with a population of this study numbered 105 students. The data collection methods used are questionnaires and documentation. The instrument's validity is done with the *Product Moment* correlation, while the reliability is estimated using *Cronbach Alpha*. Data analysis prerequisite tests include linearity tests, multicollinearity tests, and heteroscedasticity tests. The data analysis techniques using simple regression analysis and multiple regression analysis. The results showed: 1) There is a positive but not significant influence of Utilization of *WhatsApp Group Learning Media* on Financial Accounting Learning Achievement with a correlation coefficient of  $r_{x1y}$  0.171 and a value of Sig.  $0.081 > 0.05$ . 2) There is a positive and significant influence of Learning Motivation on Financial Accounting Learning Achievement with a correlation coefficient of  $r_{x2y}$  0.378 and a value of Sig.  $0.000 < 0.05$ . 3) There is a positive and significant influence of Learning Independence Financial Accounting Learning Achievement with a correlation coefficient of  $r_{x3y}$  0.373 and a value of Sig.  $0.000 < 0.05$ . 4) There is a positive and significant influence of Utilization of *WhatsApp Group Learning Media*, Learning Motivation, and Learning Independence simultaneously on Financial Accounting

*Learning Achievement with the coefficient of determination  $R^2_{y(1,2,3)}$  of 0.134, and value of Sig.  $0.001 < 0,05$ .*

**Keywords:** *Financial Accounting Learning Achievement, Utilization of WhatsApp Group Learning Media, Learning Motivation, Learning Independence*

## **PENDAHULUAN**

Merebaknya Covid-19 di Indonesia saat ini, membawa dampak bagi seluruh bidang kehidupan diantaranya sosial, ekonomi, pariwisata, dan pendidikan. Salah satu sektor yang terdampak Covid-19 yang cukup besar adalah sektor pendidikan. Menurut *United Nations Educational, Scientific, and Cultural Organization* (UNESCO) per tanggal 17 April 2020 diperkirakan sekitar 91,3% atau sebanyak 1,5 miliar siswa di dunia tidak dapat mengikuti pembelajaran di sekolah karena munculnya pandemi Covid-19. Diantara jumlah tersebut, menurut Badan Pusat Statistik (BPS) sebanyak kurang lebih 45 juta siswa di Indonesia juga terkena dampak pandemi Covid-19 yang mengharuskan mereka tidak dapat melakukan belajar di sekolah (<https://kumparan.com>).

Meluasnya penyebaran Covid-19 Menteri Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan kebijakan untuk menutup sekolah dan mendorong terselenggaranya pembelajaran jarak jauh dari rumah. Kebijakan tersebut tertuang pada Surat Edaran tanggal 24 Maret 2020 Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19). Sistem Pembelajaran Jarak Jauh (PJJ) ini merupakan salah satu

solusi untuk mengatasi dalam pembelajaran tatap muka yang tidak dapat terselenggara dikarenakan adanya aturan *social distancing* mengingat permasalahan pada beberapa hal diantaranya waktu, lokasi, jarak, dan biaya (Kusuma dan Hamidah: 2020). Pembelajaran Jarak Jauh atau daring sebagaimana tertuang pada surat edaran yang dikeluarkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar bagi siswa.

SMK Negeri 1 Depok merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan bidang bisnis dan manajemen di Kabupaten Sleman yang didalamnya terdapat program keahlian Akuntansi dan Keuangan Lembaga. Sesuai dengan tujuan yang ditetapkan, program keahlian akuntansi dan keuangan lembaga bertujuan untuk menghasilkan lulusan yang professional dibidang akuntansi dan keuangan dengan level setingkat Teknisi Akuntansi Yuniior (KKNI Level II) yang menguasai 6 (enam) kompetensi antara lain Praktikum Akuntansi Perusahaan Jasa, Dagang Manufaktur, Akuntansi Keuangan, Komputer Akuntansi, Administrasi Pajak, dan Pengembangan Produk Kreatif (<http://smkn1depoksleman.sch.id/>). Salah satu materi pelajaran program keahlian akuntansi yang diajarkan adalah Akuntansi

Keuangan. Dalam mata pelajaran Akuntansi Keuangan, siswa akan belajar mengenai penyusunan laporan keuangan hingga menganalisis informasi keuangan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan.

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai oleh siswa selama proses pembelajaran. Febrini (2017:214) mengungkapkan bahwa prestasi belajar pada dasarnya merupakan hasil akhir yang diharapkan dapat dicapai setelah seseorang belajar yang meliputi tiga ranah atau aspek yaitu ranah kognitif, ranah afektif, dan ranah psikomotorik. Sukmadinata (2011:102) mengungkapkan bahwa “Prestasi belajar dapat dilihat melalui tingkat pemahaman siswa terhadap mata pelajaran yang ditempuh”. Artinya apabila siswa memiliki tingkat pemahaman materi yang baik pada mata pelajaran yang ditempuh maka siswa mempunyai prestasi belajar yang baik pula. Hal tersebut mengindikasikan bahwa siswa dapat menyerap ilmu yang diberikan oleh guru saat pembelajaran berlangsung. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dapat dilihat melalui nilai atau hasil belajar siswa dalam bentuk angka maupun huruf yang diperoleh setelah melakukan proses belajar pada mata pelajaran akuntansi keuangan. Berdasarkan dokumentasi data yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi keuangan kelas XI di SMK Negeri 1 Depok, terlihat bahwa prestasi belajar siswa pada mata pelajaran akuntansi keuangan masih rendah. Hal ini dapat dilihat

pada nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) bahwa sebesar 68,87% atau sebanyak 73 siswa dari total 106 siswa mempunyai nilai dibawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM). Selain itu, berdasarkan data yang diperoleh nilai Ulangan Akhir Semester (UAS) siswa juga masih banyak yang dibawah KKM yakni sebesar 64,15% atau sebanyak 68 siswa dari total 106 siswa. Rendahnya prestasi belajar siswa tersebut dapat menjadi indikator bahwa siswa kurang dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Prestasi belajar siswa yang rendah dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor di antaranya faktor internal dan juga faktor eksternal.

Salah satu faktor eksternal yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah penggunaan media pembelajaran. Media pembelajaran merupakan salah satu alat bantu yang digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran agar efektif dan efisien dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa (Rohani dan Karo-Karo, 2018). Menurut Aghni (2018) Media Pembelajaran bukan hanya sebagai alat pelengkap pada proses pembelajaran melainkan merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan proses pembelajaran. Kondisi saat ini dimasa Pandemi Covid-19 pembelajaran diselenggarakan secara jarak jauh melalui dalam jaringan/daring. Laelasari dkk (2016: 9) mengatakan “pembelajaran dalam jaringan memberikan kemudahan pada peserta didik

untuk mengakses proses pembelajaran dimanapun dan peserta didik dengan mudah belajar dari pakar/ahli sesuai bidang yang diminatinya”. Saat ini salah satu media pembelajaran yang berkembang dan mudah dikuasai oleh siswa pada pembelajaran jarak jauh yaitu *WhatsApp*. Hal ini sejalan dengan pendapat Yensy (2020) yang menyatakan diskusi melalui *WhatsApp Group* sangat membantu penggunanya untuk berkomunikasi dalam pembelajaran jarak jauh. Proses pembelajaran jarak jauh yang dilaksanakan secara daring di SMK Negeri 1 Depok pada mata pelajaran Akutansi Keuangan adalah dengan menggunakan media *WhatsApp Group*. Namun Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* masih terdapat kendala yaitu banyak siswa kelas XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok yang mengeluhkan dalam pembelajaran daring tersebut mereka terkendala jaringan/sinyal yang tidak stabil. Selain itu, berdasarkan observasi yang dilakukan pada saat pembelajaran jarak jauh ini, Penggunaan Media *WhatsApp Group* pada mata pelajaran akuntansi keuangan terlihat belum seluruh siswa aktif berpartisipasi dalam mengikuti forum diskusi. Kemudian ketika pembelajaran berlangsung, diskusi yang terselenggara hanya antara guru dan siswa saja belum terciptanya diskusi diantara siswa dengan siswa.

Faktor internal yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar yaitu Motivasi

Belajar. Motivasi merupakan segala upaya untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arahan dalam kegiatan belajar mengajar sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai. Menurut Saragi, dkk (2016) motivasi diperlukan dalam kegiatan belajar karena tanpa adanya motivasi belajar siswa tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Motivasi dalam diri siswa dapat ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan siswa memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Sudjana, 2016: 61). Sebaliknya, siswa yang tidak memiliki motivasi belajar akan cenderung tidak bersemangat belajar dan tidak bertanggung jawab terhadap tugas-tugas yang diberikan. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 2-9 September 2020 pada mata pelajaran akuntansi keuangan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga, pada pembelajaran jarak jauh yang diselenggarakan melalui *WhatsApp Group* terlihat bahwa Motivasi Belajar siswa masih rendah. Dari diskusi yang diselenggarakan oleh guru melalui media pembelajaran tersebut, pada kelas XI AKL 1 sebesar 22,2% atau sebanyak 8 dari 36 aktif menjawab pertanyaan dari guru

pada saat diskusi. Kemudian pada kelas XI AKL 2 sebesar 30,56% atau sebanyak 11 dari 36 siswa aktif menjawab dan pada kelas XI AKL 3 sebesar 35,3% atau sebanyak 12 dari 34 siswa aktif menjawab pertanyaan dari guru. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa belum seluruh siswa aktif mengikuti diskusi pada mata pelajaran akuntansi keuangan. Disamping itu, berdasarkan observasi terdapat banyak siswa yang mengumpulkan tugas yang diberikan oleh guru tidak tepat waktu. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai Motivasi Belajar yang rendah.

Salah satu faktor internal lainnya yang dapat memengaruhi prestasi belajar siswa adalah Kemandirian Belajar. Kemandirian Belajar merupakan aktivitas belajar siswa yang timbul dikarenakan kemauan sendiri, pilihan sendiri, dan tanggung jawab sendiri tanpa bergantung pada bantuan orang lain serta dapat mempertanggungjawabkan tindakannya (Mulyadi dan Syahid, 2020). Dengan Kemandirian Belajar, siswa akan dapat memiliki kemampuan untuk menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, dapat mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa pengaruh orang lain (Desmita, 2012: 185). Adanya kemandirian belajar, siswa akan mempunyai tanggung jawab atas kegiatan belajarnya sehingga mereka akan berusaha untuk memperoleh prestasi

akademik yang baik. Dalam pembelajaran jarak jauh ini, kemandirian belajar merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh siswa. Dengan adanya kemandirian belajar, akan menuntut siswa untuk dapat merancang, mengatur, dan mengontrol kegiatan belajar mereka secara mandiri dan bertanggung jawab. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti pada pelajaran akuntansi keuangan dimasa pembelajaran jarak jauh ini, siswa masih belum mempunyai kemandirian belajar yang baik. Hal ini terlihat dalam proses pembelajaran dimana siswa harus diberikan instruksi langsung dari guru terlebih dahulu untuk membaca materi dan mengerjakan tugas latihan soal. Dengan demikian, dapat terlihat bahwa terdapat kecenderungan siswa akan mulai belajar ketika ada instruksi dari guru untuk membaca materi dan mengerjakan tugas tanpa adanya inisiatif dari diri sendiri. Kemudian, dalam proses belajar siswa masih bergantung pada sumber belajar yang diberikan oleh guru. Selain itu, sebagian besar dari siswa ketika diberikan tugas oleh guru mereka masih saling bergantung jawaban kepada teman yang lainnya (saling contek mencontek).

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar yang berjudul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi

Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021”.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Desain pada penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal yaitu penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui akibat pengaruh variabel bebas Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap variabel terikat Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Penelitian ini merupakan penelitian *ex post facto* dikarenakan penelitian ini merupakan penelitian masa lalu mengenai variabel yang telah terjadi sebelum penelitian dilaksanakan (Arikunto,2013:17). Pendekatan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dimana seluruh informasi atau data yang diperoleh, disajikan dalam bentuk angka-angka.

### **Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian dilaksanakan di SMK Negeri 1 Depok yang beralamat Jalan Ringroad Utara, Maguwoharjo, Depok, Sleman, Yogyakarta 55282. Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan September 2020 - Maret 2021.

### **Subjek Penelitian**

Populasi menurut Sugiyono (2018:117)

adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021 yang terdiri dari 3 kelas dengan jumlah keseluruhan siswa sebanyak 105 siswa. Berikut ini data jumlah siswa kelas XI AKL sebagai populasi penelitian:

Tabel 1. Data Populasi Penelitian

Kelas	Jumlah Siswa
XI AKL 1	36
XI AKL 2	35
XI AKL 3	34
Jumlah	105

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan angket (kuisisioner) dan dokumentasi. Angket merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2018: 199). Angket digunakan untuk memperoleh data dari responden mengenai variabel Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar. Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa

catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, dan sebagainya (Arikunto, 2013: 274). Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data mengenai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga berupa nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) dan nilai Ulangan Akhir Semester (UAS).

### Instrumen Penelitian

Instrument penelitian menurut Sugiyono (2018: 133) adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan adalah lembar angket untuk mengukur variabel Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar.

### Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah analisis regresi sederhana dan analisis regresi ganda. Uji prasyarat analisis yang meliputi uji linearitas, uji multikolinearitas, dan uji heterokedastisitas.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Deskripsi Data

#### 1. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y)

Bedasarkan dokumentasi data nilai UTS dan UAS semester ganjil siswa kelas XI tahun ajaran 2020/2021, diketahui bahwa skor tertinggi 95 dan skor terendah adalah 20, dengan nilai mean sebesar

66,36; median sebesar 71; modus sebesar 58; dan standar deviasi sebesar 17,37. Berikut ini distribusi frekuensi data Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Data Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No.	Interval	Frekuensi
1	20-29	4
2	30-39	2
3	40-49	14
4	50-59	18
5	60-69	11
6	70-79	29
7	80-89	22
8	90-99	5
Total		105

Kategori kecenderungan variabel Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 3. Kategori Kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

No.	Kriteria	Frek	(%)	Ket
1.	$< 76$	70	66,67%	Belum Tuntas
2.	$\geq 76$	35	33,33%	Tuntas
Total		105	100%	

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kecenderungan Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan (Y) siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok berada pada kategori Belum Tuntas.

#### 2. Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* ( $X_1$ )

Bedasarkan perhitungan analisis data variabel Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* ( $X_1$ ) maka diperoleh skor

tertinggi 95 dan skor terendah 43; *mean* sebesar 72,69; *median* sebesar 73; *modus* sebesar 77; dan standar deviasi sebesar 10,37. Berikut ini distribusi frekuensi data variabel Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Data Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*

No.	Interval	Frekuensi
1	43-49	3
2	50-56	5
3	57-63	9
4	64-70	28
5	71-77	26
6	78-84	22
7	85-91	10
8	92-98	2
Total		105

Kategori kecenderungan variabel Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* ( $X_1$ ) diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 5. Kategori Kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*

No.	Kriteria	Frek	(%)	Ket
1.	$X \geq 72$	59	56,19%	Sangat Tinggi
2.	$72 > X \geq 60$	37	35,24%	Tinggi
3.	$60 > X \geq 48$	6	5,71%	Rendah
4.	$X < 48$	3	2,86%	Sangat Rendah
Total		105	100%	

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kecenderungan Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* ( $X_1$ ) siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok berada pada kategori Sangat Tinggi.

### 3. Motivasi Belajar ( $X_2$ )

Bedasarkan perhitungan analisis data variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) maka diperoleh skor tertinggi 100 dan skor terendah 53; *mean* sebesar 78,53; *median* sebesar 78; *modus* sebesar 83; dan standar deviasi sebesar 10,41. Berikut ini distribusi frekuensi data Motivasi Belajar.

Tabel 6. Distribusi Frekuensi Data Motivasi Belajar

No.	Interval	Frekuensi
1	53-58	3
2	59-64	3
3	65-70	18
4	71-76	23
5	77-82	19
6	83-88	19
7	89-94	12
8	95-100	8
Total		105

Kategori kecenderungan variabel Motivasi Belajar ( $X_2$ ) diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 7. Kategori Kecenderungan Motivasi Belajar

No.	Kriteria	Frek	(%)	Ket
1.	$X \geq 75$	63	60%	Sangat Tinggi
2.	$75 > X \geq 62,5$	37	35,24%	Tinggi
3.	$62,5 > X \geq 50$	5	4,76%	Rendah
4.	$X < 50$	0	-	Sangat Rendah
Total		105	100%	

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kecenderungan Motivasi Belajar ( $X_2$ ) siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok berada pada kategori Sangat Tinggi.

#### 4. Kemandirian Belajar ( $X_4$ )

Bedasarkan perhitungan analisis data variabel Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) maka diperoleh skor tertinggi 76 dan skor terendah 40; *mean* sebesar 58,63; *median* sebesar 58; *modus* sebesar 54; dan standar deviasi sebesar 7,88. Berikut ini distribusi frekuensi data Kemandirian Belajar.

Tabel 8. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar

No.	Interval	Frekuensi
1	40-44	5
2	45-49	10
3	50-54	18
4	55-59	23
5	60-64	23
6	65-69	17
7	70-74	6
8	75-79	3
	Total	105

Kategori kecenderungan variabel Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) diperoleh kriteria sebagai berikut:

Tabel 9. Kategori Kecenderungan Kemandirian Belajar

No.	Kriteria	Frek	(%)	Ket
1.	$X \geq 57$	62	59,05%	Sangat Tinggi
2.	$57 > X \geq 47,5$	35	33,33%	Tinggi
3.	$47,5 > X \geq 38$	8	7,62%	Rendah
4.	$X < 38$	0	-	Sangat Rendah
	Total	105	100%	

Bedasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa kecenderungan Kemandirian Belajar ( $X_3$ ) siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok berada pada kategori Sangat Tinggi.

#### Uji Prasyarat Analisis

##### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan linear antara masing-masing variabel bebas ( $X$ ) terhadap variabel terikat ( $Y$ ). Selain itu, uji linearitas untuk mengetahui ada atau tidaknya perubahan pada variabel  $X$  yang diikuti dengan perubahan variabel  $Y$ . Jika hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikat pada taraf signifikansi 5% mempunyai nilai  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka dikatakan terdapat linearitas. Namun, apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat tersebut tidak linear pada taraf signifikansi 5%. Selain itu hubungan variabel dapat dikatakan linear apabila nilai  $Sig. > 0,05$  begitupula sebaliknya. Berikut ini tabel hasil uji linearitas sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Uji Linearitas

No.	Variabel	$F_{hitung}$	$F_{tabel}$	Sig.	Ket
1.	$X_1 - Y$	1,187	1,586	0,267	Linear
2.	$X_2 - Y$	1,139	1,596	0,318	Linear
3.	$X_3 - Y$	1,313	1,606	0,170	Linear

Sumber: Data Primer yang diolah

Bedasarkan hasil uji linearitas pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  pada masing-masing variabel lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% dan nilai  $Sig.$  lebih besar dari 0,05. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa

seluruh variabel bebas memiliki hubungan yang linear terhadap variabel terikat.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas dilakukan untuk mengetahui besarnya hubungan antar variabel bebas. Terdapat multikolinearitas pada variabel bebas apabila nilai  $VIF_{hitung} \geq VIF$ . Sebaliknya variabel bebas tidak mengalami multikolinearitas apabila  $VIF_{hitung} < VIF$ . Nilai *cut off* yang digunakan untuk mengetahui adanya multikolinearitas dengan menggunakan besaran nilai *tolerance* ( $\alpha \leq 0,10$  atau sama dengan nilai  $VIF \geq 10$ ) (Ghozali, 2018: 107-108). Berikut ini tabel ringkasan hasil uji multikolinearitas:

Tabel 11. Hasil Uji Multikolinearitas

No	Variabel	Collinearity Statistics		Keterangan
		Toelarence	VIF	
1.	X1	0,628	1,592	Tidak
2.	X2	0,249	4,020	terjadi
3.	X3	0,289	3,458	multikolinearitas

Sumber: Data Primer yang diolah

Bedasarkan data uji multikolinearitas dapat diketahui bahwa nilai VIF pada masing-masing variabel bebas memiliki nilai  $VIF \leq 10$  serta nilai *tolerance* pada masing-masing variabel bebas  $\geq 0,10$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel bebas.

## 3. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas perlu dilakukan dalam persamaan regresi untuk

mengetahui sama atau tidak varians dari residual melalui pengamatan pada model regresi linear (Sunyoto, 2011:82). Uji heterokedastisitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Park*. Apabila nilai  $Sig. < 0,05$  maka menunjukkan adanya heterokedastisitas sebaliknya, apabila nilai  $Sig. > 0,05$  maka tidak terjadi heterokedastisitas. Setelah dilakukannya perhitungan, berikut ini ringkasan uji heterokedastisitas sebagai berikut

Tabel 12. Hasil Uji Heterokedastisitas ANOVA

Model	F	Sig.
Regression	0,723	0,540

Sumber: Data Primer yang diolah

Bedasarkan hasil Uji *Park* dengan meregresikan absolut residu dengan variabel bebas, maka diperoleh nilai F sebesar 0,723 dengan nilai Sig. 0,540. Dikarenakan nilai Sig.  $0,540 > 0,050$  maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas.

## Uji Hipotesis

### 1. Hipotesis Pertama

Hipotesis pertama yang diuji adalah Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 13. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X<sub>1</sub>-Y)

Var	Koef.	r <sub>x1y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x1y</sub>	Sig.	Ket
Kons-tanta	45,542				Positif
X1	0,286	0,171	0,029	0,081	

Sumber: Data Primer yang diolah

Bedasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig sebesar 0,081 dimana nilai tersebut > 0,050. Dari uji hipotesis yang dilakukan tersebut terlihat bahwa pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tersebut tidak signifikan, maka hipotesis pertama yang menyatakan “Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021” ditolak.

## 2. Hipotesis Kedua

Hipotesis kedua yang diuji adalah Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 14. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X<sub>2</sub>-Y)

Var	Koef.	r <sub>x2y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x2y</sub>	Sig.	Ket
Kons-tanta	16,794				Positif
X2	0,631	0,378	0,143	0,000	

Sumber: Data Primer yang diolah

Bedasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < 0,050. Dari uji hipotesis yang dilakukan tersebut terlihat bahwa pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tersebut signifikan, maka hipotesis kedua yang menyatakan “Motivasi Belajar Berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021” diterima.

## 3. Hipotesis Ketiga

Hipotesis ketiga yang diuji adalah Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Sederhana (X<sub>3</sub>-Y)

Var	Koef.	r <sub>x3y</sub>	r <sup>2</sup> <sub>x3y</sub>	Sig.	Ket
Kons-tanta	18,141				Positif
X3	0,822	0,373	0,139	0,00	

Sumber: Data Primer yang diolah

Bedasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut < 0,050. Dari uji hipotesis yang dilakukan tersebut terlihat bahwa pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tersebut signifikan, maka hipotesis ketiga yang menyatakan “Kemandirian Belajar

berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021” diterima.

#### 4. Hipotesis Keempat

Hipotesis keempat yang diuji adalah Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar berpengaruh secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021.

Tabel 15. Hasil Analisis Regresi Sederhana ( $X_1, X_2, X_3-Y$ )

Var	Koef.	$R_{y(1,2,3)}$	$R^2_{y(1,2,3)}$	Sig.	Ket
Kons-tanta	17,286				
X1	-0,162	0,399	0,134	0,00	Negatif
X2	0,465				Positif
X3	0,415				Positif

Sumber: Data Primer yang diolah

Bedasarkan hasil analisis diperoleh nilai Sig. sebesar 0,000 dimana nilai tersebut  $< 0,050$ . Dari uji hipotesis yang dilakukan tersebut terlihat bahwa pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan tersebut signifikan, maka hipotesis

keempat yang menyatakan “Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021” diterima.

Berikut ini Sumbangan efektif dan Sumbangan efektif dari ketiga variabel

Tabel 16. Sumbangan Relatif dan Sumbangan Efektif

Variabel Bebas	Sumbangan Relatif (SR)	Sumbangan Efektif (SE)
$X_1$	16,12%	2,16%
$X_2$	50,34%	6,75%
$X_3$	33,54%	4,49%
Total	100%	13,4%

Sumber: Data Primer yang diolah

#### Pembahasan

##### 1. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Bedasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh hasil koefisien korelasi  $r_{x_1y}$  sebesar 0,171 dengan nilai Sig. 0,081. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif artinya Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan akan tetapi diketahui bahwa nilai Sig.  $0,081 > 0,05$  sehingga pengaruh yang terjadi tidak signifikan. Nilai Koefisien determinasi ( $r^2_{x_1y}$ ) sebesar 0,029 yang menunjukkan

bahwa Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 2,9% sedangkan 97,1% ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan, dikarenakan Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* tidak membuat nilai Akuntansi Keuangan menjadi lebih baik. Selain itu, pembelajaran dengan menggunakan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* dinilai kurang menyenangkan bagi siswa dan kurang membangkitkan antusiasme siswa dalam belajar. Kondisi ini terlihat saat pembelajaran berlangsung tidak semua siswa aktif mengikuti diskusi yang diselenggarakan oleh guru. Pada diskusi yang diselenggarakan oleh guru melalui media pembelajaran tersebut, pada kelas XI AKL 1 sebesar 22,2% atau sebanyak 8 dari 36 aktif menjawab pertanyaan dari guru pada saat diskusi. Kemudian pada kelas XI AKL 2 sebesar 30,56% atau sebanyak 11 dari 36 siswa aktif menjawab dan pada kelas XI AKL 3 sebesar 35,3% atau sebanyak 12 dari 34 siswa aktif

menjawab pertanyaan dari guru. Dari kondisi tersebut dapat diketahui bahwa Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* belum menciptakan kondisi belajar yang mampu mendorong siswa untuk aktif dan berantusias dalam kegiatan pembelajaran. Hal ini sejalan dengan pendapat Mona M Hamad (2017) bahwa Penggunaan *WhatsApp* memiliki kekurangan yaitu beberapa siswa tidak berpartisipasi dalam diskusi. Sejalan dengan pendapat tersebut, penelitian yang dilakukan oleh Naserly (2020) bahwa dalam Penggunaan *WhatsApp Group* terdapat kendala yaitu pola komunikasi yang kurang responsif pada siswa dan tak jarang materi yang diberikan berupa rekaman penjelasan yang dikirimkan ke pada *WhatsApp Group* hanya berlalu begitu saja tanpa adanya umpan balik dari siswa.

Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis pertama yang menyatakan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021 tidak terbukti dan ditolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* tidak berpengaruh pada Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

## 2. Pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Bedasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh hasil koefisien korelasi  $r_{x_2y}$  sebesar 0,378 dengan nilai Sig.0.000. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif artinya Motivasi Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan diketahui bahwa nilai Sig.  $0.000 < 0,05$  sehingga pengaruh yang terjadi signifikan. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan yang berarti semakin tinggi Motivasi Belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Nilai Koefisien determinasi ( $r^2_{x_2y}$ ) sebesar 0,143 yang menunjukkan bahwa Motivasi Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 14,3% sedangkan 85,7% ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Motivasi Belajar merupakan faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang muncul dari dalam diri siswa. Hasil penelitian ini didukung oleh pendapat Slameto (2015: 54-72) yang menyatakan bahwa Prestasi Belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satunya adalah faktor internal yang berupa faktor psikologis yaitu motif.

Motivasi Belajar dalam diri siswa dapat ditunjukkan dengan adanya minat dan perhatian siswa dalam mengikuti pembelajaran, siswa memiliki semangat yang tinggi dalam mengerjakan tugas belajarnya, tanggung jawab siswa dalam mengerjakan tugas belajarnya, reaksi yang ditunjukkan siswa terhadap stimulus yang diberikan guru, dan siswa memiliki rasa senang dan puas dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru (Sudjana, 2016: 61). Menurut Saragi, dkk (2016) adanya Motivasi diperlukan bagi siswa dalam kegiatan belajarnya karena tanpa adanya Motivasi Belajar siswa tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Dengan demikian, dalam kegiatan belajar siswa memerlukan dorongan dan niat dalam diri siswa untuk belajar yang nantinya akan berdampak pada prestasi belajarnya semakin optimal. Hal ini sejalan dengan pendapat Sadirman (2018: 85) bahwa motivasi dapat berfungsi sebagai pendorong usaha dalam mencapai prestasi. Intensitas motivasi siswa tersebut sangat menentukan pencapaian prestasi belajarnya.

Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis kedua yang menyatakan Motivasi Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021 terbukti dan diterima.

Dengan demikian maka semakin baik Motivasi Belajar siswa maka semakin baik Prestasi Belajar yang akan diperoleh.

### 3. Pengaruh Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Bedasarkan hasil analisis regresi sederhana, diperoleh hasil koefisien korelasi  $r_{x_3y}$  sebesar 0,373 dengan nilai Sig.0,000. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif artinya Kemandirian Belajar mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan diketahui bahwa nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  sehingga pengaruh yang terjadi signifikan. Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan yang berarti semakin tinggi Kemandirian Belajar yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar siswa. Nilai Koefisien determinasi ( $r^2_{x_3y}$ ) sebesar 0,139 yang menunjukkan bahwa Kemandirian Belajar memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 13,9% sedangkan 86,1% ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kemandirian belajar merupakan faktor yang dapat memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang muncul dari dalam diri siswa. Hasil penelitian ini

didukung oleh pendapat Mustaqim dan Wahid (2010, 63-67) yang menyebutkan bahwa Prestasi Belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kemauan belajar. Kemauan belajar ini memegang peranan penting dalam belajar. Adanya kemauan dapat mendorong siswa untuk belajar dan sebaliknya tidak adanya kemauan belajar akan memperlemah kegiatan belajar siswa. Dengan kemandirian belajar, siswa akan dapat memiliki kemampuan untuk menentukan nasib sendiri, kreatif dan inisiatif, dapat mengatur tingkah laku, bertanggung jawab, mampu menahan diri, membuat keputusan sendiri, serta mampu mengatasi masalah tanpa pengaruh orang lain (Desmita, 2012: 185). Pendapat yang sama juga dikemukakan oleh Alotaibi (2017) bahwa *Self-Regulated Learning* (Kemandirian Belajar) mempunyai pengaruh yang penting terhadap prestasi akademik. Siswa yang mempunyai kemampuan dalam merencanakan dan menetapkan tujuan belajarnya sendiri akan berdampak pada prestasi akademiknya. Sehingga dapat disimpulkan semakin baik Kemandirian Belajar siswa maka semakin tinggi Prestasi Belajar yang dicapai. Adanya kemandirian belajar, siswa akan mempunyai tanggung jawab atas kegiatan belajarnya sehingga mereka akan berusaha untuk memperoleh prestasi akademik yang baik.

Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis ketiga yang menyatakan Kemandirian Belajar berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021 terbukti dan diterima. Dengan demikian, siswa yang mempunyai Kemandirian Belajar yang baik akan mempengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

#### 4. Pengaruh Penggunaan *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan

Bedasarkan hasil analisis regresi ganda, diperoleh hasil koefisien korelasi  $R_{xy1,2,3}$  sebesar 0,399 dengan nilai Sig.0,001. Nilai koefisien regresi tersebut bernilai positif artinya Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama mempunyai pengaruh positif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan dan diketahui bahwa nilai Sig.  $0,001 < 0,000$  sehingga pengaruh yang terjadi signifikan. Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan yang berarti semakin tinggi Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan

Kemandirian Belajar secara bersama-sama yang dimiliki siswa maka semakin tinggi pula Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan. Nilai Koefisien determinasi ( $R^2_{xy1,2,3}$ ) sebesar 0,134 yang menunjukkan bahwa Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama memiliki kontribusi pengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021 sebesar 13,4%.

Pengaruh ketiga variabel bebas tersebut diperkuat dengan sumbangan relatif dan sumbangan efektif dari masing-masing variabel bebas. Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* memberikan sumbangan relatif sebesar 16,12%, Motivasi Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 50,34%, dan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan relatif sebesar 33,54%. Sumbangan efektif yang diberikan oleh variabel Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* sebesar 2,16%, Motivasi Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 6,75%, dan Kemandirian Belajar memberikan sumbangan efektif sebesar 4,49%. Total sumbangan efektif sebesar 13,4% artinya Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar secara

bersama-sama memberikan sumbangan efektif terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan sebesar 13,4% sedangkan sebesar 86,6% berasal dari variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini membuktikan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok Tahun Ajaran 2020/2021 terbukti dan diterima. Hasil penelitian ini diperkuat oleh pendapat dari Slameto (2015: 54-72) yang menyebutkan bahwa Prestasi Belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor yaitu faktor intern dan ekstern. Faktor intern berupa faktor psikologis yaitu adanya motif (Motivasi Belajar) dan faktor ekstern yang berasal dari faktor sekolah yaitu penggunaan alat/media pembelajaran (Media Pembelajaran *WhatsApp Group*). Selain itu, hasil penelitian juga diperkuat oleh pendapat Mustaqim dan Wahid (2010, 63-67) yang menyebutkan bahwa Prestasi Belajar siswa dipengaruhi oleh berbagai faktor diantaranya kemauan belajar. Kemauan belajar dalam kondisi ini yaitu Kemandirian Belajar.

Oleh karena itu, ketiga faktor di atas perlu diperhatikan untuk meningkatkan

prestasi belajar siswa agar lebih optimal. Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang Baik akan mudah dicapai jika didukung dengan Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar dan Kemandirian Belajar. Ketiga faktor tersebut penting untuk mencapai Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan yang baik. Sehingga dapat disimpulkan Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar secara Bersama-sama berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan.

## **SIMPULAN DAN SARAN**

### **Simpulan**

Kesimpulan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group* berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi bernilai positif yaitu  $r_{x1y} = 0,171$ , koefisien determinasi ( $r^2_{x1y}$ ) = 0,029, dan nilai Sig.  $0,081 > 0,05$ .
2. Motivasi Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan

Lembaga di SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi bernilai positif yaitu  $r_{x2y} = 0,378$ , koefisien determinasi ( $r^2_{x2y}$ ) = 0,143, dan nilai Sig.0,000 < 0,05.

3. Kemandirian Belajar berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan Siswa Kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien korelasi bernilai positif yaitu  $r_{x3y} = 0,373$ , koefisien determinasi ( $r^2_{x3y}$ ) = 0,139, dan nilai Sig.0,000 < 0,05.
4. Penggunaan Media Pembelajaran *WhatsApp Group*, Motivasi Belajar, dan Kemandirian Belajar secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan siswa kelas XI Jurusan Akuntansi dan Keuangan Lembaga di SMK Negeri 1 Depok tahun ajaran 2020/2021. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien determinasi ( $R^2_{y(1,2,3)}$ ) = 0,134, dan nilai Sig.0,001 < 0,05.

## Saran

1. Bagi siswa
  - a. Berdasarkan hasil angket pernyataan Penggunaan Media *WhatsApp Group* membuat pemahaman terhadap materi Akuntansi Keuangan mempunyai skor terendah. Dalam hal ini siswa perlu

mengulang kembali materi pelajaran yang telah disampaikan oleh guru agar pemahaman mereka semakin menjadi lebih baik. Cara yang dapat dilakukan yaitu dengan membaca ulang materi, berlatih soal-soal, maupun dengan mencari informasi-informasi terkini mengenai materi Akuntansi Keuangan

- b. Perlu adanya interaksi yang baik diantara teman salah satunya dengan pemberian apresiasi atau penghargaan kepada sesama teman. Adanya penghargaan dalam belajar tentunya akan memunculkan dorongan semangat untuk belajar yang nantinya akan meningkatkan Prestasi Belajar.
- c. Perlu adanya upaya dalam meningkatkan Kemandirian Belajar pada siswa. Salah satunya dengan cara siswa berlatih mengerjakan tugas secara mandiri tanpa bergantung pada orang lain. Sehingga mereka akan memiliki tanggung jawab dan kesadaran dalam belajar.

## 2. Bagi Guru

Guru diharapkan memberikan penjelasan materi Akuntansi Keuangan yang lebih mendalam kepada siswa dan mampu mengelola situasi belajar agar lebih menyenangkan sehingga mendorong siswa untuk giat belajar.

## 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pada faktor-faktor lainnya yang memengaruhi Prestasi Belajar Akuntansi Keuangan seperti Fasilitas Belajar, Keterampilan Mengajar Guru, Sumber Belajar, Disiplin Belajar, dan sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aghni, R. I. (2018). Fungsi dan Jenis Media Pembelajaran dalam Pembelajaran Akuntansi. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 16 (1), dari <https://doi.org/10.21831/jpai.v16i1.20173>.
- Alotaibi, K., Tohmaz, R., & Jabak, O. (2017). The Relationship Between Self-Regulated Learning and Academic Achievement for a Sample of Community College Students at King Saud University. *Education Journal*, 6(1), 28-37, dari <http://www.sciencepublishinggroup.com/j/edu>.
- Arikunto, Suharsimi. (2013). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Desmita. (2012). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Febrini, Deni. (2017). *Psikologi Pembelajaran*. Yogyakarta: Bengkulu Press.
- Ghozali, Imam (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hamad, M. M. (2017). Using WhatsApp to Enhance Students Learning of English Language" Experience to Share". *Higher Education Studies*, 7(4), 74-87, dari <http://www.ccsenet.org/journal/index.php/hes>.
- Irfanita, Maulidia Yoga. (2020, 10 Agustus). E-Learning: Solusi Proses Pembelajaran disaat Krisis Covid-19?. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2020, dari <https://kumparan.com/>.
- Karo-Karo, I. R., & Rohani, R. (2018). Manfaat Media Dalam Pembelajaran. *AXIOM: Jurnal Pendidikan Dan Matematika*, 7(1), dari <http://dx.doi.org/10.30821/axiom.v7i1.1778>.
- Kusuma, J. W., & Hamidah, H. (2020). Perbandingan Hasil Belajar Matematika Dengan Penggunaan Platform Whatsapp Group Dan Webinar Zoom Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid 19. *JIPMat*, 5(1) dari <https://doi.org/10.26877/jipmat.v5i1.5942>.
- Laelasari, E., Apipudin, Hermana, A., Purwanti, S., Khorunnisaa, A., Nulaela, N., Wahyudi, D., Juwitaningsih, D., & Darma, C. (2016). Model Pembelajaran Paket C Daring (Edithole (ed.)).

- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dari [https://www.academia.edu/40232234/Model\\_Paket\\_C\\_Daring\\_w](https://www.academia.edu/40232234/Model_Paket_C_Daring_w).
- Mulyadi, M., & Syahid, A. (2020). Faktor Pembentuk dari Kemandirian Belajar Siswa. *Al-Liqo: Jurnal Pendidikan Islam*, 5(02), 197-214, dari <https://doi.org/10.46963/alliqo.v5i02.246>
- Mustaqim & Abdul Wahib. (2010). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Naserly, M. K. (2020). Implementasi Zoom, Google Classroom, dan WhatsApp Group dalam Mendukung Pembelajaran Daring (Online) Pada Mata Kuliah Bahasa Inggris Lanjut (Studi Kasus Pada 2 Kelas Semester 2, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Bina Sa. *Aksara Public*, 4(2), 155-165, dari <http://aksarapublic.com/index.php/home/article/view/417>.
- Saragi, M. P. D., Iswari, M., & Mudjiran, M. (2016). Kontribusi Konsep Diri Dan Dukungan Orangtua terhadap Motivasi Belajar Siswa dan Implikasinya dalam Pelayanan Bimbingan dan Konseling. *Jurnal Koselor: Jurnal Profesi Konseling*, 5(1), 1-14, dari <http://repository.unp.ac.id/id/eprint/21357>.
- Sardiman A.M. (2018). *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Press.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Memengaruhi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudjana, Nana. (2016). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunyoto, Danang. (2011). *Analisis Regresi dan Uji Hipotesis*. Yogyakarta: CAPS.
- Surat Edaran Nomor 4, Tahun 2020, tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran Corona Virus Disease (Covid-19).
- Yensy, N. A. (2020). Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*, 5(2), 65-74 dari <https://doi.org/10.33449/jpmmr.v5i2.11410>.